

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu gejala sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat adalah konflik sosial. Konflik sosial dalam kehidupan manusia tidak bisa dihindari. Hal ini terjadi karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. Seorang manusia selalu membutuhkan kehadiran orang lain dalam hidupnya dalam rangka mencukupi kebutuhannya. Tidak jarang hal ini menimbulkan gesekan akibat adanya proses interaksi. Gesekan tersebut memicu munculnya pertentangan-pertentangan yang berupa konflik sosial di dalam masyarakat tersebut. Hal itu terjadi karena setiap orang mempunyai kepentingan yang relatif tidak sama.

Novel berjudul *Maryam* merupakan karya yang ketiga dari Okky Madasari. Novel ini mendapatkan penghargaan Khatulistiwa Literaty Award (Pratiwi, 2016: 159). Kisah dalam *Maryam* dirajut oleh serangkaian kejadian yang dialami tokoh utama bernama Maryam. Cerita bermula ketika Maryam kembali kampung halamannya di Lombok. Ia memutuskan pulang untuk menengok orang tuanya setelah belasan tahun pergi dan putus komunikasi (Anantama, 2018: 18). Novel ini hadir sebagai representasi dari kompleksitas akan diskursus pluralitas Indonesia yang tampaknya tak pernah ada habis-habisnya (Sutikno, 2015: 17).

Dalam novel ini juga terdapat hal-hal yang berkaitan dengan konflik sosial. Tokoh utama dalam novel tersebut adalah seorang gadis yang bernama Maryam. Tokoh Maryam digambarkan sebagai tokoh wanita yang wanita yang cerdas, ramah dan taat beribadah. Namun dalam kehidupannya, ia mengalami

berbagai konflik. Konflik tersebut lahir dikarenakan dirinya merupakan penganut ajaran yang dianggap sesat sesat.

Konflik yang dialami oleh para tokoh dalam novel *Maryam* umumnya terjadi karena perbedaan tujuan dan kepentingan yang pada akhirnya saling berbenturan. Seperti adanya keinginan oleh para salah satu ajaran yang dianggap sesat, salah satunya Maryam, untuk memperoleh rasa aman dan damai dalam menjalankan aktivitas keagamaan mereka. Sementara ada golongan masyarakat lain yang tidak menerima kehadiran ajaran tersebut di sekitar mereka karena ajaran yang mereka bawa adalah ajaran yang sesat. Kedua kubu saling mempertahankan kepentingan mereka sehingga terjadilah konflik antara kedua kubu tersebut.

Dalam novel tersebut, peneliti menemukan konflik sosial berupa konflik antarindividu. Hal ini disebabkan karena adanya pertentangan yang dialami oleh dua individu tokoh, yaitu Ibu Alam dan Maryam. Masalah tersebut berawal dari anggapan Ibu Alam, mertua Maryam, bahwa Maryam tidak bisa segera mengandung karena kesesatan yang pernah dilakukan oleh Maryam. Tentunya hal ini menimbulkan reaksi berupa kemarahan Maryam karena hal tersebut disampaikan di depan umum. Maryam menganggap yang dilakukan oleh ibu Alam adalah sebuah kesengajaan untuk membuat malu dirinya.

Selain itu, peneliti menemukan bentuk konflik lain dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari. Bentuk konflik tersebut adalah konflik sosial antarkelas. Konflik antarkelas dalam novel itu terjadi antara gubernur (penguasa) dan Maryam (rakyat). Konflik bermula dari adanya pertentangan antara gubernur dan

Maryam. Maryam mendatangi Gubernur dengan maksud untuk meminta bantuan pada gubernur mengenai nasib warga anggota dari kelompoknya. Namun, Maryam merasa gubernur tidak membantu, bahkan sama sekali tidak memiliki niatan untuk membantu.

Penelitian tentang fenomena konflik sosial dalam sebuah novel pernah dilakukan oleh oleh Lutfi Maulana, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada tahun 2016. Sumber data dari penelitian tersebut adalah novel *Surga Sungsang* karya Triyanto Triwikromo. Penelitian itu bertujuan untuk mengkaji bentuk konflik sosial dalam novel *Surga Sungsang* karya Triyanto Triwikromo dan faktor penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel *Surga Sungsang* karya Triyanto Triwikromo. Sumber data dari penelitian tersebut adalah novel *Surga Sungsang* karya Triyanto Triwikromo. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Maulana dengan penelitian kali ini terletak pada sumber datanya. Sumber data dari penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Maulana adalah novel *Surga Sungsang* karya Triyanto Triwikromo, sedangkan penelitian kali ini adalah novel *Maryam* karya Okky Madasari.

Atas dasar itu, kiranya fenomena konflik sosial dalam Novel *Maryam* karya Okky Madasari menarik untuk dijelaskan atau dibahas lebih lanjut. Oleh karena itu, dengan adanya bentuk-bentuk konflik sosial yang disertai dengan adanya faktor penyebab terjadinya konflik sosial yang dialami oleh tokoh-tokoh di dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari perlu dibuktikan. Untuk membuktikan adanya fenomena konflik sosial, maka penelitian dengan judul "*Konflik Sosial dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari*" penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti sebut di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bentuk konflik sosial apa saja yang terdapat dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari?
2. Apa sajakah faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, ada beberapa hal yang menjadi tujuan penelitian ini. Tujuan tersebut antara lain:

1. Mendeskripsikan bentuk konflik sosial yang terdapat dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan pembaca tentang analisis sastra, khususnya novel. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperluas cakrawala pengetahuan tentang konflik sosial yang terdapat di dalam novel.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian sejenis selanjutnya.

